

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT PRAKTISI  
AKUNTANSI MELAKUKAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
AKUNTANSI**

**OLEH:**

**NILA HANIK ATUN NI'MAH**

**NIM: 19108040058**

**PEMBIMBING:**

**ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, SPd., M.Si.**

**NIP. 19880524 201503 1 010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1036/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT PRAKTISI AKUNTANSI MELAKUKAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILA HANIK ATUN NTMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040058  
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64b9fb3399c8



Penguji I

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc  
SIGNED

Valid ID: 64b9e3c2b04c2



Penguji II

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 64b94b5eccc697



Yogyakarta, 18 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64c1d8fc303e

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan

Lamp : -

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nila Hanik Atun Ni'mah

NIM : 19108040058

Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Memengaruhi Niat Praktisi Akuntansi Melakukan Kecurangan Laporan Keuangan

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam ilmu Hukum Tata Negara.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Mei 2023

Pembimbing

Rosyid Nur Anggara Putra, Spd., M.Si.  
NIP. 19880524 201503 1 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nila Hanik Atun Ni'mah  
NIM : 19108040058  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Niat Praktisi Akuntansi Melakukan Kecurangan Laporan Keuangan adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kerjasamanya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHMAD  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Mei 2023



Nila Hanik Atun Ni'mah  
19108040058

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Hanik Atun Ni'mah  
NIM : 19108040058  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty fee right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT PRAKTISI  
AKUNTANSI MELAKUKAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non- eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tercantum nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 17 Mei 2023

Yang menyatakan,



Nila Hanik Atun Ni'mah  
NIM. 19108040058

**HALAMAN MOTTO**

**مَنْ جَدَّ وَجَدَ**

**“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”**

**“Berani Selangkah Lebih Maju”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya skripsi ini bisa selesai.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu yang telah mendidik saya dengan berbagai cara terbaik sehingga saya menjadi orang yang baik dan kelak akan sukses di dunia dan akhirat. Rasa kasih sayang yang telah dicurahkan telah dicurahkan demi kebahagiaan anak-anaknya. Semoga Allah selalu merahmati mereka. Untuk Adik, Keluarga tercinta, Sahabat, dan teman-teman semua

Wabil khusus kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai detik ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)



ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāwu	W	w
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

متعدده	Ditulis	Muta'addidah
عدده	Ditulis	'iddah

### C. Ta"Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	fa‘ala
ذُكر	Kasrah	ditulis	żukira
يذهب	Ḍammah	ditulis	yażhabu

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	Ā
جاهليّة	ditulis	āhiliyyah
2. fathah + yā' mati	ditulis	ā
تَنسَى	ditulis	ansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	ī
فروض	ditulis	ḥurūḍ

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
2. fathah + wāwu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan

#### Apostof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
اَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	ditulis	al-Qur’ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السماء	ditulis	as-Samā
الشمس	ditulis	asy-Syams

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	ẓawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuni-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Faktor Yang Memengaruhi Niat Praktisi Akuntansi Melakukan Kecurangan Laporan Keuangan”**. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan material. Penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan dosen pembimbing yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan tugas akhir.
4. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bantuan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
6. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua orang tua, Bapak Haryanto dan Ibu Maslakah yang memberikan dukungan moral dan materi, kasih sayang tak terhingga, kebahagiaan, perhatian, dukungan, serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk kesuksesan anak-anaknya.

8. Adik tercinta Evilya Nurul Hidayah dan Vanesa Nilna Muna yang sudah menyemangati dan memberi dukungan untuk penulis dalam menjalani studi.
9. Dimas Aji Ismail, Siti Fatimatuz Zahroh, Siti Sumiyati, dan Fahridinia Maulida Nuril Ulya, sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan. Serta memberikan tempat untuk berdiskusi dan bercerita tentang segala hal.
10. Wahfudin, Nindya, Rifai, Rozaq, Saiful, Fadhil, Aliya, Cici, dan Gafira yang telah memberikan dukungan dan semangat.
11. Keluarga besar HMPS Akuntansi Syariah masa Amanah 2021 dan 2022. Terima kasih banyak atas pengalaman yang telah diberikan.
12. Keluarga Besar Akuntansi Syariah angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
13. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan *support* selama menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis mendoakan semoga Allah SWT menjadikannya sebagai amal jariyah dan memberikan balasan terbaik atas segala kebaikannya selama ini. Akhir kata, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang akuntansi syariah.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Penyusun



Nila Hanik Atun Ni'mah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
ABTRAC .....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Pengembangan Hipotesis .....	38
D. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN .....	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel .....	53
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan .....	54
E. Metode Pengujian Hipotesis .....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel .....	61

B. Analisis Deskriptif .....	64
C. Pengujian Outer Model .....	67
D. Pengujian Inner Model.....	72
E. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Keterbatasan dan Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN.....	95





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1:Operasional Variabel Penelitian .....	51
Tabel 3.2: Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS.....	57
Tabel 4.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Tabel 4.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Umur.....	62
Tabel 4.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	62
Tabel 4.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	63
Tabel 4.5 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Perusahaan .....	63
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.7 Nilai Loading Factor dan AVE.....	68
Tabel 4.8 Nilai Cross Loading .....	70
Tabel 4.9: Nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability .....	71
Tabel 4.10 Nilai R Square.....	72
Tabel 4.11 Nilai VIF .....	73
Tabel 4.12 Uji Hipotesis .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: <i>Fraud Hexagon</i> .....	14
Gambar 2.2: Theory of Planned Behaviour .....	25
Gambar 2.2: Kerangka Berpikir .....	46



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi niat praktisi akuntansi melakukan kecurangan laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah akuntan perusahaan yang berada di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan sampel 110 akuntan di Yogyakarta. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). analisis data mengadopsi aplikasi *SmartPLS* versi 3.0. Hasil penelitian ini menyatakan *capability* dan *arogancy* berpengaruh positif signifikan terhadap niat melakukan kecurangan. *Opportunity* berpengaruh negatif signifikan terhadap niat melakukan kecurangan. Sedangkan, *pressure*, *rationalization* dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan

Kata kunci: Niat melakukan kecurangan, *Fraud Hexagon*, Akuntan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABTRAC

*This study aims to determine the factors that influence the intention of accounting practitioners to commit financial statement fraud. This type of research is quantitative research. The population used is a company accountant residing in Yogyakarta. The sampling technique in this study used a purposive sampling method using a sample of 110 accountants in Yogyakarta. Testing the research hypothesis was carried out using the Partial Least Square (PLS) based Structural Equation Model (SEM) approach. data analysis adopted the SmartPLS application version 3.0. The results of this study state that capability and arrogance have a significant positive effect on the intention to commit fraud. Opportunity have a significant negative effect on the intention to commit fraud. Meanwhile, pressure, rationalization and collusion have no effect on the intention to commit fraud*

*Keywords: Fraud intention, Fraud Hexagon, Accountant.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi saat ini mendorong suatu perusahaan agar selalu kompetitif serta dapat beradaptasi dalam mencari peluang bisnis. Dalam situasi ini, suatu perusahaan akan melakukan produktivitas terbaiknya dengan cara memberikan pengetahuan yang akurat terkait suatu organisasi tersebut, terlebih lagi dari segi laporan keuangannya. Akibatnya, banyak perusahaan yang melakukan praktik kecurangan (*fraud*) (Andalia et al., 2021).

*Fraud* dalam laporan keuangan merupakan masalah yang paling menantang dalam suatu perusahaan di sektor keuangan di sebagian negara secara global. Kecurangan didominasi oleh semakin berkembangnya sistem, teknologi, dan lainnya sehingga menyebabkan semakin meningkatnya volume individu untuk melakukan *fraud* serta semakin beraneka ragam perkembangan tindakan *fraud* (Mackevičius & Giriūnas, 2013).

Mengutip dari AICPA pada *Statement on Auditing Standards (SAS) 99* tentang *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, kecurangan (*fraud*) merupakan tindakan yang terencana atau sikap sembrono, baik dilakukan atau tidak, yang dapat menimbulkan salah saji dalam pelaporan keuangan (AICPA, 2002). Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, *Fraud* merupakan suatu tindakan menentang hukum

dan dibuat secara sengaja dengan bertujuan seperti manipulasi atau memberi salah saji laporan kepada orang lain (ACFE, 2018). Adapun faktor pembeda antara kecurangan dengan kesalahan terletak pada sesuatu yang melatar belakangi tindakan tersebut. Di mana tindakan tersebut secara dinilai sengaja menghasilkan salah saji dalam laporan keuangan atau tidak disengaja.

Kecurangan kerja adalah jenis penipuan yang meliputi korupsi, penyalahgunaan aset dan penipuan laporan keuangan. Adapun kecurangan dalam pelaporan keuangan adalah salah saji informasi keuangan yang disengaja karena bermaksud untuk mengelabui pengguna laporan keuangan (Arens et al., 2015). Kecurangan pada laporan keuangan bisa dilakukan siapa saja baik itu dari dalam maupun luar. Hal tersebut ditujukan agar memperoleh keuntungan secara individu atau kelompok dan juga hal itu bisa merugikan pihak lainnya.

Penipuan biasanya terjadi saat korporasi melebih-lebihkan harta benda atau penghasilan (*overstates*), atau saat korporasi mengecilkan kewajiban dan pengeluaran (*undersates*). Kecurangan dapat dilakukan oleh semua orang dan pada tahap apapun jika kemungkinan itu muncul. (Setiawan & Tundjung, 2023). Hasil survei ACFE (2019) menyatakan bahwasanya *fraud* yang sering terjadi dan mengakibatkan kerugian yang sangat besar di Indonesia secara berurutan ialah korupsi dengan persentase 69,9%, penyalahgunaan aset kekayaan perusahaan dan negara sebesar 20,9 % dan kecurangan laporan keuangan sebesar 9,2%. Berdasarkan data ACFE,

laporan keuangan menjadi media terbesar terungkapnya *fraud* dan menurut data yang telah dilakukan menunjukkan mayoritas berasal dari karyawan dengan nilai 50,2% perusahaan/institusi sendiri.

Laporan ACFE (2019) menunjukkan jabatan pelaku *fraud* terbesar ada di kalangan karyawan yaitu sebesar 31,8% yang mana terdiri dari enam departemen yaitu akuntansi, operasi, penjualan, eksekutif atau manajemen atas, layanan pelanggan dan pembelian. Selanjutnya dilakukan oleh atasan direksi/pemilik sebesar 29,4 %, dan manajer sebesar 23,7% dan lain-lain sebesar 15,1%. Seorang pekerja dapat segera atau secara sirkuler mengelola catatan akuntansi, menghindari kontrol internal, dan memberikan catatan keuangan palsu. ada juga kelangkaan penelitian yang mencari untuk memahami penipuan yang dilakukan melalui orang yang bekerja di bidang akuntansi dan kurangnya pemahaman tentang versi penipuan dalam domain pekerjaan khusus (Andon et al., 2015).

Adapun beberapa kasus kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan di dunia antara lain Kraft Heinz Company, Granite Construction, Patisserie Valerie dan Carillion (Dodd, 2022). Adapun kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia yaitu PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY), PT Hanson International Tbk (MYRX), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) (Sandria, 2021).

Banyaknya kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia dan tidak sedikitnya kerugian yang dialami serta terkadang pemerintah harus turun

tangan untuk menangani kasus tersebut membuat topik penelitian ini menarik dan penting untuk di teliti agar dapat mengetahui niat melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan dengan menggunakan *fraud theory*. Menurut *fraud triangle theory* yang digagas oleh Cressey (1953) mengatakan bahwasanya tekanan, kesempatan dan rasionalisasi bisa menyebabkan *fraud*. Setelah itu teori tersebut dikembangkan lagi oleh Wolfe & Hermanson (2004) menjadi *fraud diamond* dengan menambahkan satu elemen yakni kemampuan. Kemudian teori itu diolah lebih lanjut oleh Crowe (2012) yang dikenal menggunakan konsep *fraud pentagon theory* yang mana ditambahkannya unsur arogansi dan kompetensi pada teori tersebut. Dan akhirnya, model dalam mendeteksi kecurangan sudah mengalami perkembangan terbaru menjadi *fraud hexagon theory* yang dikemukakan oleh Vousinas (2019) dengan model S.C.C.O.R.E. model tersebut yaitu tekanan (*stimulus*), kemampuan (*capability*), kolusi (*collusion*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan arogansi (*ego*).

Penjabaran terkait tekanan (*pressure*) adalah faktor yang menjadi penyebab dalam kecurangan dikarenakan adanya tekanan atau dorongan. Kesempatan (*opportunity*) adalah suatu peluang yang menyebabkan terjadinya kecurangan (Priantara, 2013). Rasionalisasi (*rationalization*) adalah pembenaran dalam tindak kecurangan. Faktor kompetensi (*competence*) memiliki perpaduan yang sama dengan *capability* dalam *diamond fraud theory*. Kompetensi (*competence*) adalah kemampuan



seseorang dalam mengabaikan *internal control* untuk kepentingan dirinya sendiri. Ego (*arrogance*) memiliki pengertian sebagai sikap superioritas atas hak yang dimiliki (Tessa & Harto, 2016). Kemudian terakhir yaitu kolusi (*collusion*), kolusi merupakan persetujuan yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih guna melindungi antara satu dengan yang lain dalam melakukan perilaku kejahatan dan tindak kecurangan yang dilakukan (Vousinas, 2019). Teori ini merupakan teori paling baru dan belum banyak digunakan untuk mendeteksi niat melakukan kecurangan laporan keuangan khususnya di Indonesia. Adapun indikator yang digunakan dalam teori ini merupakan yang paling dari beberapa *fraud* model terdahulu. Oleh karena itu, teori ini diharapkan dapat lebih akurat dan baik dalam mendeteksi niat kecurangan dalam laporan keuangan.

Penelitian mengenai *fraud* juga telah banyak dilakukan seperti penelitian oleh Putra et al. (2022) yang mana tekanan, kapabilitas, kesempatan, rasionalisasi, arogansi, dan kolusi sebagai variabel independen dan kecurangan akuntansi sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menyatakan tekanan, kapabilitas, kesempatan, ego dapat berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi, kemudian rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, adapun kolusi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

Penelitian dari Suryandari (2021) tentang pengaruh elemen *fraud hexagon*, *machiavellian*, dan *love of money* terhadap *fraud* pengelolaan dana desa yang di moderasi oleh religiusitas mendapatkan hasil adanya pengaruh

positif antara tekanan, rasionalisasi, kompetensi, arogansi, dan sifat *machiavellian* pada kecurangan pengelolaan dana desa. Kemudian kesempatan dan sifat *love of money* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *fraud* pengelolaan dana desa. Pada saat yang sama, religiositas terbukti melemahkan pengaruh positif sifat *Machiavellian* terhadap kecurangan pengelolaan dana desa, tapi tidak dapat melemahkan pengaruh positif dari rasionalisasi dan kecintaan terhadap uang terhadap kecurangan pengelolaan dana desa.

Kemudian penelitian yang Nakashima (2017) yang menguji bahwa *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* sebagai variabel independen dan *fraud* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kecurangan terutama di dunia akuntansi. *Pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* tersebut diukur dengan menggunakan proksi pada masing-masing variabelnya, dan rata-rata membuktikan bahwa ketiganya tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi adanya *fraud* (Nakashima, 2017). Hasil menunjukkan ketidakkonsistenan terkait penggunaan variabel tersebut pastinya menarik dan layak untuk diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan sampel dan objek penelitian. Selain itu penelitian menggunakan *hexagon theory* masih minim sehingga perlu dilakukan pengkajian ulang. Adanya penelitian ini semoga bisa membuktikan terkait kebenaran *hexagon theory*, mampu memperbaiki

ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya, dan bisa menambah wawasan mengenai pengaruh terjadinya niat praktisi akuntansi melakukan *fraud*, sehingga semua pihak bisa mendeteksi dan melakukan pencegahan *fraud* dengan menggunakan tinjauan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain itu objek penelitian pada penelitian ini bisa dinilai berbeda dibanding penelitian terdahulu. Pada penelitian Putra et al. (2022) respondennya adalah pegawai atau staf BUMDes yang mana terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara, sedangkan responden penelitian ini adalah akuntan perusahaan yang berada di Yogyakarta. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap seorang akuntan dapat melakukan tugas mereka secara profesional dan mematuhi segala regulasi hukum yang berlaku sehingga dapat terhindar dari faktor-faktor yang akan mengakibatkan seorang akuntan memiliki niat untuk melakukan kecurangan di lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis **“Faktor yang Memengaruhi Niat Praktisi Akuntansi Melakukan Kecurangan Laporan Keuangan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pernyataan yang tertera pada latar belakang di atas, maka bisa didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tekanan terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi?

2. Bagaimana pengaruh kesempatan terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh rasionalisasi terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi?
5. Bagaimana pengaruh arogansi terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi?
6. Bagaimana pengaruh kolusi terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah di atas, dapat di simpulkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh tekanan terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh kesempatan terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh rasionalisasi terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi.
5. Untuk menganalisis pengaruh arogansi terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi.

6. Untuk menganalisis pengaruh kolusi terhadap niat melakukan kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh praktisi akuntansi.

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pihak lain. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi mahasiswa jurusan Akuntansi, sebagai bahan referensi bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor seseorang memiliki niat melakukan kecurangan laporan keuangan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak yang akan meneliti terkait *fraud* dalam penelitian yang akan dilakukan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan wawasan dan memperkuat penelitian sebelumnya terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat praktisi akuntansi melakukan kecurangan laporan keuangan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Akuntan, dapat digunakan sebagai sarana tinjauan yang mana diharapkan bisa memberikan informasi agar bisa meminimalisir tindakan *fraud* yang dilakukan oleh akuntan.
- b. Bagi Badan Penyelidik, diharapkan bisa memberi informasi dengan tujuan dapat mengenali dan memahami motif apa saja yang melatarbelakangi seseorang melakukan kecurangan.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yang masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada Bab ini akan diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Pada Bab ini, memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan *literature review* terdahulu sebagai acuan penelitian ini. Serta terdapat kerangka teori dan pengembangan hipotesis yang relevan sesuai tema pada penelitian ini.

#### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini, akan diuraikan mengenai metode penelitian. Uraian tersebut berisi tentang desain penelitian, variabel dan definisi operasional penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang mendukung penelitian dalam pengujian.

#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini diuraikan analisis data dan pembahasan. Pengklasifikasian bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifatnya, dan rumusan masalah/fokus penelitian yang di teliti. Serta pembahasan atas hasil yang telah didapatkan dari pengujiannya.

#### **BAB V. PENUTUP**

Bab ini adalah bab terakhir yang berisikan kesimpulan secara ringkas atas seluruh hasil penemuan penelitian yang telah diuji serta hasil interpretasi data yang telah diuraikan. Kemudian pada bagian ini akan dipaparkan mengenai keterbatasan penelitian dan saran-saran yang terkait dengan hasil penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Niat Praktisi Akuntansi Melakukan Kecurangan Laporan Keuangan” bertujuan untuk menganalisis faktor yang memengaruhi niat praktisi akuntansi untuk melakukan kecurangan berdasarkan *hexagon theory*. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian kali ini adalah akuntan perusahaan yang ada di Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 110. Pengolahan data menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM). Variabel dependen yang digunakan adalah *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogancy*, dan *collusion* dengan variabel independen niat melakukan kecurangan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Pressure* tidak berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki Pendidikan yang tinggi membuat mereka memiliki pengetahuan yang lebih banyak sehingga dapat berpikir secara kritis dalam menyajikan laporan keuangan. Sehingga walaupun mereka mendapat tekanan yang tinggi maka tidak memengaruhi mereka untuk memiliki niat dalam melakukan fraud.



*Opportunity* berpengaruh negatif terhadap niat melakukan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif pengendalian internal yang diterapkan maka semakin rendah kecurangan yang mungkin akan terjadi pada suatu perusahaan. Selain itu, semakin tinggi kepatuhan akuntan pada pengendalian internal yang telah ditetapkan maka tingkat kecurangan yang akan terjadi juga semakin rendah.

*Rationalization* tidak berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan. Ketidakberpengaruhannya antara dua variabel ini disebabkan *attitude, subjective norm*, dan *perceived behavioral control* yang tumbuh dalam diri seorang akuntan sudah baik. Sehingga menyebabkan para akuntan terbiasa dan menyebabkan rasionalitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya tindak kecurangan.

*Capability* berpengaruh signifikan terhadap niat melakukan kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompeten akuntan dalam melakukan tugasnya maka semakin besar pula potensi kecurangan yang akan dilakukan. Seorang pelaku kecurangan harus benar-benar memiliki keterampilan dalam mengeksekusi tindak kecurangan.

*Arrogancy* berpengaruh positif signifikan terhadap niat melakukan kecurangan. Seseorang dapat menjadi sombong dan egois karena memiliki posisi yang berpengaruh dalam suatu perusahaan. Ia merasa tidak akan ketahuan apabila melakukan kecurangan karena sebuah kepercayaan yang ada dalam dirinya sudah melekat.

*Collusion* tidak berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan. Hal ini dikarenakan adanya faktor pembagian pekerjaan yang telah sesuai menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) serta tidak ada penumpukan pekerjaan yang membuatnya membutuhkan bantuan orang lain.

## **B. Keterbatasan dan Saran**

Penelitian kali ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memberikan hasil yang lebih baik dengan mengatasi keterbatasan yang ada pada penelitian kali ini. Beberapa saran yang peneliti dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian menggunakan data internal yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner. Karena kepekaan pertanyaan yang diajukan, terdapat bukti bahwa responden tidak benar-benar mencerminkan keadaan nyata yang mempengaruhi hasil penelitian. Hasil penelitian kali ini tidak bisa di generalisasi ke akuntan dalam berbagai sektor. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan menambah sampel agar hasilnya dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek dan lokasi yang berbeda diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru dalam penelitian di bidang ini. Tidak menutup kemungkinan perbedaan objek dan lokasi memengaruhi hasil yang akan didapatkan karena terdapat perbedaan budaya.
3. Mengingat penelitian tentang niat melakukan kecurangan masih sangat terbatas maka topik ini perlu terus dikembangkan. Dalam hal variabel

yang digunakan perlu diuji kembali variabel yang tidak berpengaruh terhadap niat melakukan *fraud* yakni *pressure*, *rationalization*, dan *collusion*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2015). *Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(4). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v5-i4/1823>
- ACFE. (2018). *Report to The Nations 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. <https://s3-us-west-2.amazonaws.com/acfe-public/2018-report-to-the-nations.pdf>
- ACFE. (2019). *Survei Fraud Indonesia*.
- ACFE. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nation*.
- Achmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon *Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Achsin, M., & Cahyaningtyas, R. I. (2016). Studi Fenomologi Kecurangan Mahasiswa dalam Pelaporan Pertanggungjawaban Dana Kegiatan Mahasiswa: Sebuah Realita dan Pengakuan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(2).
- Affandi, A., Hakim, T. I. M. R., & Prasetyono, P. (2022). Dimensi *Fraud* Hexagon Dan Spiritualitas Pada Kecurangan Akademik Selama Pembelajaran Daring. *InFestasi*, 18(1), InPress. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v18i1.14605>
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*.
- Ajzen, I. (1980). Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior Prentice-Hall Upper Saddle River. *Englewood Cliffs*.
- Ajzen, I. (1987). *Attitudes, Traits, and Actions: Dispositional Prediction of Behavior in Personality and Social Psychology*.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior*. <https://www.researchgate.net/publication/325114583>
- Albrecht, W. S., Albrecht, C., & Albrecht, C. C. (2008). Current trends in *fraud* and its detection. *Information Security Journal*, 17(1), 2–12. <https://doi.org/10.1080/19393550801934331>

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2018). *Fraud examination*. Cengage Learning.
- Andalia, A., Amiruddin, A., & Pontoh, G. T. (2021). Analysis of Factors Affecting *Fraudulent Financial Reporting with Independent Commissioners as Moderation Variable*. *GATR Accounting and Finance Review*, 5(4), 01–12. [https://doi.org/10.35609/afr.2021.5.4\(1\)](https://doi.org/10.35609/afr.2021.5.4(1))
- Andon, P., Free, C., & Scard, B. (2015). Pathways to accountant *fraud*: Australian evidence and analysis. *Accounting Research Journal*, 28(1), 10–44. <https://doi.org/10.1108/ARJ-06-2014-0058>
- Antonio Hormati, G., & Pesudo, D. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi Dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara Dalam Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 172–190. [www.otabuan.co](http://www.otabuan.co)
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh *Fraud* Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. In *Akuntansi Riset* (Vol. 9, Issue 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. (2015). *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid 2 Edisi 15* (15th ed.). Terjemahan Erlangga.
- Avortri, C., & Agbanyo, R. (2021). Determinants of management *fraud* in the banking sector of Ghana: the perspective of the diamond *fraud* theory. *Journal of Financial Crime*, 28(1), 142–155. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2020-0102>
- Awang, Y. (2019). The influences of attitude, subjective norm and adherence to Islamic professional ethics on *fraud* intention in financial reporting. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(5), 710–725. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2016-0085>
- Awang, Y., & Ismail, S. (2018). Determinants of financial reporting *fraud* intention among accounting practitioners in the banking sector: Malaysian evidence. *International Journal of Ethics and Systems*, 34(1), 32–54. <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2017-0080>
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Christina Daat, S. (2018). Pengujian Teori *Fraud* Pentagon Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). In *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* (Vol. 13, Issue 1).

- Carpenter, T. D., & Reimers, J. L. (2005). Unethical and *fraudulent* financial reporting: Applying the theory of planned behavior. In *Journal of Business Ethics* (Vol. 60, Issue 2, pp. 115–129). <https://doi.org/10.1007/s10551-004-7370-9>
- Chin. (1998). *The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling*. Cleveland.
- Cohen, J., Ding, Y., Lesage, C., & Stolowy, H. (2010). Corporate *Fraud* and Managers' Behavior: Evidence from the Press. *Journal of Business Ethics*, 95(SUPPL. 2), 271–315. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-0857-2>
- Cressey, & Donald, R. (1953). *Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement*. Free Press.
- Deliana, D., Siregar, D. A., & Nizma, C. (2020). Academic *Fraud* Behavior of Accounting Students in Higher Education on Sumatera Island. In *International Journal of Technical Vocational and Engineering Technology* (Vol. 2, Issue 1).
- Dellaportas, S. (2013). Conversations with Inmate Accountants: Motivation, Opportunity and The *Fraud* Triangle. *Accounting Forum*, 37(1), 29–39.
- Desviana, Mutia Basri, Y., & Nasrizal. (2020). Analisis Kecurangan pada Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif *Fraud* Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1).
- Dorminey, J., Scott Fleming, A., Kranacher, M. J., & Riley, R. A. (2012). The evolution of *fraud* theory. *Issues in Accounting Education*, 27(2), 555–579. <https://doi.org/10.2308/iace-50131>
- Effendi, S., & Tukiran. (2012). *Metode Penelitian Survei* (30th ed.). LP3ES.
- Faradiza, S. A. (2019). *Fraud* Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Hair, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use “PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use.” In *Organizational Research Methods, MIS Quarterly, and International Journal* (Vol. 1, Issue 2).
- Hollow, M. (2014). Money, morals and motives: An exploratory study into why bank managers and employees commit *fraud* at work. *Journal of Financial Crime*, 21(2), 174–190. <https://doi.org/10.1108/JFC-02-2013-0010>
- Hormati, G., & Pesudo, D. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara dalam

- Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2). [www.otabuan.co](http://www.otabuan.co)
- Horwarth, C. (2012). *The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements*. Crowe Horwarth LPP.
- Ikhsan, A. (2008). *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan (Pertama)*. Graha Ilmu.
- Jannah, V. M., Andreas, & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1).
- Jogiyanto, & Abdillah, W. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square)* (1st ed.). BPFE.
- Kuntari, I. M., & Supaman, L. (2017). *Determinant And Trends Of Fraud Of Accounting Fraudulent Towards Financial Accountability Of Water In Central Lombok*. [www.Babe.News.Net](http://www.Babe.News.Net),
- Lee, G., & Xiao, X. (2018). Whistleblowing on accounting-related misconduct: A synthesis of the literature. *Journal of Accounting Literature*, 41, 22–46. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2018.03.003>
- Lister, L. M. (2007). A Practical Approach to Fraud Risk: Comprehensive Risk Assessments Can Enable Auditors to Focus Antifraud Efforts on Areas Where Their Organization is Most Vulnerable. *Internal Auditor*, 64(6), 61–66.
- Maas, V. S., & Yin, H. (2022). Finding partners in crime? How transparency about managers' behavior affects employee collusion. *Accounting, Organizations and Society*, 96. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2021.101293>
- Mackevičius, J., & Giriūnas, L. (2013). *Transformational Research of The Fraud Triangle* (Vol. 92, Issue 4).
- Mahyarni. (2013). *Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)*.
- Nakashima, M. (2017). *Can The Fraud Triangle Predict Accounting Fraud? : Evidence from Japan*. <http://www.fsa.go.jp/en/news/2007/20070420.pdf>.
- Nugroho, D., & Diyanty, V. (2022). Hexagon Fraud In Fraudulent Financial Statements: The Moderating Role Of Audit Committee. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 46–67. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.03>
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation* (1st ed.). Mitra Wacana Media.

- Purba, E., & Putra, S. (2017). Analisis *Fraud* Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement *Fraud* : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 5, 1. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v5i01.7608>
- Putra, I. M. G. D., & Dewi, N. A. W. T. (2022). Pengaruh Elemen *Fraud* Hexagon terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2).
- Putri, A. (2012). *Kajian: Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan*.
- Putri, V., & Pesudo, D. (2022). Rasionalisasi, Kapabilitas, Arogansi, Niat Melakukan Kecurangan Akademik, dan Religiusitas (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Berbasis Agama di Kota Salatiga dan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Semarang). *Jurnal Perpajakan, Akuntansi, Dan Manajemen*, 14(1), 76–91. <https://doi.org/10.24905/permana.v14i1.184>
- Rae, K., & Subramaniam, N. (2008). Quality of internal control procedures: Antecedents and moderating effect on organisational justice and employee fraud. *Managerial Auditing Journal*, 23(2), 104–124. <https://doi.org/10.1108/02686900810839820>
- Ramamoorti, S., Anand, S., Bailey, A., Bishop, T., Burkart, T., Freedman, D., Kranacher, M.-J., Maguire-Krupp, M., Owens, C., Pearson, T., Ratley, J., Riley, R., & Wells, J. (2009). *BRINGING FREUD TO FRAUD: UNDERSTANDING THE STATE-OF-MIND OF THE C-LEVEL SUITE/WHITE COLLAR OFFENDER THROUGH “A-B-C” ANALYSIS*. <http://www.whitecollarfraud.com/1583432.html>,
- Said, J., Alam, M. M., Ramli, M., & Rafidi, M. (2017a). Integrating ethical values into *fraud* triangle theory in assessing employee *fraud*: Evidence from the Malaysian banking industry. *Journal of International Studies*, 10(2), 170–184. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-2/13>
- Said, J., Alam, M. M., Ramli, M., & Rafidi, M. (2017b). Integrating ethical values into *fraud* triangle theory in assessing employee *fraud*: Evidence from the Malaysian banking industry. *Journal of International Studies*, 10(2), 170–184. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-2/13>
- Sasongko, & Wijayantika, S. (2019). Faktor Resiko *Fraud* Terhadap Pelaksanaan *Fraudulent* Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown’s *Fraud* Pentagon Theory). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67–76.



- Setiawan, C., & Tundjung, H. (2023). Pengaruh *Fraud Triangle* dan Profitabilitas terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan GCG sebagai Variabel Moderating. In *Jurnal Kontemporer Akuntansi* (Vol. 3, Issue 1). <http://www.rmol.co>
- Subagio, Tarigan, J., Untung, B., Efendi, J., & Hardjanti, Y. (2013). *Bussiness Crime and Ethics Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global* (S. Suyantoro, Ed.). Andi Offset.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami, Ed.; Pertama). ALFABETA.
- Sukandarrumidi. (2012). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Keempat). Gadjah Mada University Press.
- Sukirman, & Sari, M. (2013). Model Deteksi Kecurangan Berbasis *Fraud Triangle* (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Di Indonesia). In *Jurnal Akuntansi & Auditing* (Vol. 9, Issue 2).
- Suryandari, E., & Pratama, L. V. (2021). Determinan *Fraud* Dana Desa: Pengujian Elemen *Fraud Hexagon*, Machiavellian, dan Love of Money. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 55–78. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11688>
- Susandara, F., & Hartina, F. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kota Bogor*.
- Tarjo, Prasetyono, Suwito, A., Aprillia, I. D., & Ramadan, G. (2019). Theory of Planned Behavior and Whistleblowing Intention. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(1), 43–57.
- Tessa, C. G., & Harto, P. (2016). *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori fraud pentagon pada sektor keuangan dan perbankan di Indonesia*. *Symposium Nasional XIX*.
- Tjakrawala, K., & Saputra, D. (2011). Model Kausalitas dari Faktor-Faktor yang Berkontribusi Terhadap *Fraud*: Studi Statistik Sebagai Suatu Alternatif Guna Mengekstensi Elemen *Fraud-Triangle*. In *Jurnal Akuntansi: Vol. XV* (Issue 03).
- Tuanakotta. (2010). *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Utami, I., Astiti, Y. W., & Mohamed, N. (2019). *Fraud intention and machiavellianism: An experimental study of fraud triangle*. *International*

*Journal of Financial Research*, 10(5), 269–279.  
<https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n5p269>

- Utami, I., Wijono, S., Noviyanti, S., & Mohamed, N. (2019). *Fraud diamond, Machiavellianism and fraud intention. International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 531–544. <https://doi.org/10.1108/IJOES-02-2019-0042>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of *fraud*: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wahyu Wijayanti, A., & Arnawati Putri, G. (2016). Model Theory of Planned Behavior (TPB) Untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Melakukan Kecurangan Akademik. In *Fokus Manajerial* (Vol. 14, Issue 2).
- Wasito, H., Santoso, R., Suwarsono, Nababan, M., & Kurniawati, L. (1997). *Pengantar Metodologi Penelitian Buku Panduan Mahasiswa* (W. Brata, Ed.; Keempat). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijayanto, & Zachrie, R. (2009). *Korupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wilopo. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 9(3).
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs>
- Zahari, A. I., Said, J., & Muhamad, N. (2022). Public sector *fraud*: the Malaysian perspective. *Journal of Financial Crime*, 29(1), 309–324. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2021-0013>
- Zulaikha, Z., & Hadiprajitno, P. T. B. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Procurement *Fraud*: Sebuah Kajian dari Perspektif Persepsian Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(2), 194–220. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.11>